

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung
 - a. Peran guru sebagai *educator*, guru tidak hanya mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca. Ada beberapa cara lain yang dilakukan guru, yaitu:
 - 1) Pembiasaan pagi, yakni dengan melafalkan asmaul husna berulang-ulang yang dilaksanakan oleh seluruh siswa di halaman sekolah setiap pagi jam 06.30 .
 - 2) Muraja'ah surat-surat pendek, dilakukan di kelas masing-masing. Adapun kegiatan tersebut di dampingi oleh guru kelas.
 - 3) Pembelajaran Qur'an metode ummi yang sudah sistematiskan, sudah ditetapkan kompetensi dasar dan indikatornya. Proses penyampaian yang digunakan adalah klasikal baca simak, proses penyampaian ini mempunyai kelebihan dalam penyampaian materinya. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan siswa dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik.
 - b. Guru sebagai motivator, motivasi yang disampaikan dengan kasih sayang, pemberian nilai yang konsisten dan pemberian nasihat-nasihat

yang baik akan memicu anak lebih giat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an sehingga hal itu mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih.

- c. Guru sebagai tauladan, bahwa perilaku uswatun hasanah dari guru akan menjadi panutan siswa.

Dari ketiga peran tersebut sudah di terapkan oleh guru MIN 4 Tulungagung, hal ini berdampak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung ini menyiapkan seorang guru qur'an yang bermutu, artinya guru tersebut sudah memenuhi standart guru qur'an yang telah di tentukan (sudah mengikuti sertifikasi). Selain itu menyiapkan segala sarana pembelajaran yang memadai dan membutuhkan dukurangan dari orang tua siswa guna memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Setelah semua komponen tersebut sudah seimbang maka kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat, yakni siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil); santri merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an; santri mampu membaca dengung dan jelas; bacaan panjang dan pendek; serta mampu membedakan lafadz Allah (*tafkhim* dan *tarqiq*); santri mampu mengoreksi kesalahannya sendiri; santri mampu menyebutkan angka arab; hafal surat-surat pendek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan kepada seluruh elemen MIN 4 Tulungagung dengan tidak mengurangi rasa hormat, semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk kebaikan serta pengembangan peran guru dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN 4 Tulungagung:

1. Untuk para siswa diharapkan agar selalu bersemangat dan aktif dalam belajar Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya fardhu 'ain hukumnya. Dan Allah akan selalu memberikan pahala bagi orang yang bersungguh-sungguh belajar Al-Qur'an.
2. Untuk para guru kelas dan ustadzah pengajar Al-Qur'an diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan siswanya dalam belajar. Dan ustadzah diharapkan mampu memberikan strategi dan metode yang serius tapi tetap santai agar para santri tetap nyaman dalam belajar Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti yang akan datang penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.